

PENGELOLAAN BENDUNGAN PANDAN DURI DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Yulia Salsabila, Ihsan Rois

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-Mail: yuliasalsabila09@icloud.com, drihsanrois@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan Bendungan Pandan Dure dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive dan Snowball. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 informan kunci, 5 informan utama, dan 6 informan tambahan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan Bendungan Pandan Duri ini belum optimal karena pariwisatanya belum jalan atau masih dalam tahap uji. Jadi Pengelolaan di Bendungan Pandan dure ini mengatur irigasi, budidaya perikanan, administrasi dan kepegawaian. Selain itu bisa dimanfaatkan sebagai budidaya perikanan, memancing atau berjaring, penyewaan jasa perahu, penyewaan lahan parkir dan tanaman musiman. Kemudian jika dilihat dari kesejahteraan informan dalam penelitian ini mengenai indikator kesejahteraan maqasid syariah yaitu ad-dien, an-nafs, al-aql, al-nasl dan al-maal rata-rata masyarakat sepenuhnya belum dikatakan sejahtera.

Kata kunci : *Pengelolaan Bendungan, Masyarakat, Kesejahteraan Islam*

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the management of the Pandan Dure Dam for the welfare of society from an Islamic economic perspective in Terara District, East Lombok Regency. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. Determination of informants in this study using Purposive and Snowball techniques. The informants in this study consisted of 2 key informants, 5 main informants, and 6 additional informants. The technique of checking the validity of the data used by the author in this study is by using triangulation. Based on the results of the research that has been done, it can be seen that the management of the Pandan Duri Dam is not optimal because the tourism has not yet started or is still in the testing phase. So the management of the Pandan dure Dam regulates irrigation, aquaculture, administration and staffing. Besides that, it can be used for aquaculture, fishing or netting, boat rental, parking space rental and seasonal plants. Then, when viewed from the welfare of the informants in this study regarding the indicators of maqasid sharia welfare, namely ad-dien, an-nafs, al-aql, al-nasl and al-maal, the average community is not fully prosperous.

Keywords: *Dam Management, Community, Islamic Welfare*

1. PENDAHULUAN

Bendungan adalah bangunan air yang dibangun secara melintang sungai, sedemikian rupa agar permukaan air sungai di sekitarnya naik sampai ketinggian tertentu, sehingga air sungai tadi dapat dialirkan melalui pintu sadap ke saluran-saluran pembagi kemudian hingga ke lahan-lahan pertanian. Menurut Sarono dan Asmoro 2007 (dalam Mawali, 2021) Fungsi dan manfaat bendungan yaitu irigasi, penyediaan air baku, sebagai PLTA, pengendali banjir, perikanan, pariwisata dan olahraga air. Peningkatan fungsi sumber daya air dan pengendalian daya rusak air dapat dibangun bendungan sehingga terbentuk waduk untuk memenuhi keperluan masyarakat. Dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya pengelolaan bendungan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin membaik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan kehidupan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Sedangkan kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Dengan demikian kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual yang disebut Maqasyid syariah yaitu Ad-dien (Memelihara Agama), An-Nafs (Memelihara Akal), An-Nasl (Memelihara Keturunan) dan Al-Maal (Memelihara Harta), (Intan, 2020).

Kesejahteraan juga tidak terlepas dari pengelolaan yang baik. Pengelolaan bendungan juga berpengaruh terhadap kelangsungan dan efektifitas penggunaan maupun pemanfaatannya dari berbagai aspek. Seperti pemanfaatan untuk irigasi, pariwisata, budidaya ikan atau pun lahan untuk menangkap ikan untuk kebutuhan sehari-hari. Dalam

hal ini pengelolaan bendungan pandan duri memiliki luas yang cukup memadai dengan luas sekitar 328,83 ha. Bendungan ini memiliki fungsi irigasi lahan seluas 5.168 ha, sehingga dapat meningkatkan intensitas tanam dengan luas. Selain itu memiliki manfaat sebagai pengendali banjir, pengembangan perikanan air tawar, dan mendukung sektor pariwisata di Kabupaten Lombok Timur dan terbukanya lapangan kerja baru di bidang pariwisata bagi masyarakat di sekitar bendungan (Sumber: BWS Nusa Tenggara I Unit Pengelola Bendungan).

Untuk itu bendungan pandan duri diharapkan mampu meningkatkan produktivitas lahan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan adanya irigasi yang baik pengolahan lahan pertanian dapat dilakukan secara maksimal, karena jika hanya mengandalkan dari curah hujan frekuensi panen hanya sekali dalam setahun, tetapi dengan irigasi bisa dua atau tiga kali panen setahun. Untuk membangun irigasi yang baik perlu pengelolaan dan pembagian air yang baik. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan bendungan pandan duri dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam di kecamatan terara kabupaten lombok timur, untuk mengetahui apakah keberadaan Bendungan Pandan Duri memiliki imbas positif terhadap masyarakat di Kecamatan Terara atau masyarakat luar saja yang mendapatkan pengaruh positif yang dalam manfaatnya.

2. Kajian Pustaka

Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses kegiatan dalam organisasi atau lembaga secara teratur dan terorganisir agar mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi tertentu. Menurut GR Terry mengatakan bahwa pengelolaan adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Fattah (2019) mendefinisikan pengelolaan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Fungsi Pengelolaan

Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan yaitu Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Commanding (pemberian perintah), Coordinating (pengkoordinasian), dan Controlling (pengawasan). Sedangkan menurut George R Terry mengemukakan fungsi pengelolaan antara lain Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (pengarahan), dan controlling (pengawasan).

Ciri-ciri pengelolaan yang baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi awal bagi sebuah lembaga, baik lembaga pemerintah, perusahaan, serikat pekerja, dan lembaga lainnya. Lembaga yang baik adalah lembaga yang berorientasi pada 4 hal, yakni inovasi, efisiensi, servis, dan responsibilitas.

Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu keadaan atau kondisi yang baik, yang dimana masyarakat hidup tentram, aman, damai, dan makmur sentosa. Kesejahteraan menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan dan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari keniskinan, kebodohan, ketakutan, atau hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin (Agung, 2014).

Konsep Kesejahteraan Dalam Maqasid Syariah

Al-Wa'ie (2011) mendefinisikan kesejahteraan dalam pandangan Islam tidak hanya dinilai dengan ukuran material saja melainkan juga dinilai dengan ukuran non-material yang meliputi, terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial.

Al-Ghazali mendefinisikan aspek kegiatan ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial, yakni kebutuhan (*dharuriyah*), kesenangan atau kenyamanan (*hajiyah*), dan kemewahan (*tahsiniyah*) yang disebut dengan istilah *Maqashid al-syari'ah* Abdullah, 2010 dalam (Martini, 2015). *Maqashid Syariah* merupakan susunan dari dua kata yaitu *maqashid* dan *syariah*, kata *maqashid* merupakan bentuk jamak dari *maqshud* yang artinya keinginan, tujuan, dan kehendak (Sodiq, 2015). Lebih lanjut *maqashid* sendiri merupakan derivasi dari kata *qashada* yang berarti bermaksud atau menghendaki. Sedangkan kata *syariah* berarti jalan menuju sumber air atau jalan menuju sumber kehidupan.

Kebutuhan Dharuriyah harus ada demi kemaslahatan hamba, jika tidak ada maka akan menyebabkan kehidupan hamba menjadi sengsara atau bahkan binasa, yaitu dengan menjaga lima keubutuhan dasar (Hidayanti, et.all, 2017: 165 dalam Intan, 2020) meliputi:

- Ad-Dien (agama): telah melaksanakan rukun Islam yang lima (syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji).
- An-Nafs (jiwa): terpenuhinyak kebutuhan aman dari segala ancaman terhadap jiwa dan raga.
- Al-Aql (akal): terpenuhinya kebutuhan pendidikan bagi keluarganya.
- An-Nasl (keturunan): terpenuhinya keturunan yang baik (tidak berbuat maksiat).
- Al-Maal (harta): terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan dan kekayaan lainnya.

Syatibi menjelaskan korelasi antara dharuriyah, hajiyah dan tahsiniyah. Pertama, Maqashid dharuriyat merupakan dasar bagi maqashid hajiyat dan tahsiniyat. Kedua, kerusakan pada maqashid dharuriyat akan berdampak pada kerusakan maqashid hajiyat dan tahsiniyat. Ketiga, kerusakan pada maqashid hajiyat dan tahsiniyat tidak berdampak kerusakan ke maqashid dharuriyat. Keempat, kerusakan pada maqashid hajiyat dan

tahsiniyat yang bersifat absolut terkadang berdampak kerusakan maqashid dharuriyat. Kelima, pemeliharaan maqashid hajiyat dan tahsiniyat diperlukan guna pemeliharaan maqashid dharuriyat secara tepat (Karim, 2008 dalam Amirus Sodik, 2015).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive* dan *snowball*. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan teori.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan bendungan Pandan Duri ini belum optimal karena pariwisatanya belum jalan atau masih dalam tahap uji. Jadi pengelolaan di bendungan Pandan Duri hanya mengatur irigasi, budidaya perikanan, administrasi dan kepegawaian. Keberadaan bendungan Pandan Duri dimanfaatkan sebagai saluran irigasi untuk wilayah Desa Santong ada beberapa yang dapat irigasi tetapi harus dibantu dengan menggunakan mesin untuk memompa air agar bisa sampai ke sawah masyarakat, dan untuk wilayah Desa Pandan Duri mendapatkan air irigasi langsung dari Bendungan Pandan Duri. Sedangkan untuk masyarakat Desa Embung Raja sendiri tidak mendapatkan saluran irigasi, karena posisi daerah Embung Raja berada di atas sedangkan bendungan ini kita ibaratkan seperti mangkok yang kalau tumpah airnya akan mengalir kebawah. Selain itu bisa dimanfaatkan sebagai budidaya perikanan, memancing atau berjaring, penyewaan jasa perahu, penyewaan lahan parkir dan tanaman musiman. Dalam pengelolaan bendungan ini juga pernah melakukan sosialisasi untuk menambah wawasan masyarakat agar tetap menjaga dan melestarikan bendungan yaitu melalui pembentukan Pokmas.

Pengelolaan bendungan pandan duri dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam khususnya maqashid syariah belum terpenuhi semua. Hal ini dikarenakan karena dari 5 indikator tersebut ada 1 yang belum terpenuhi. Dalam penjagaan agama (*hifdz ad-din*) pengelolaan bendungan sudah terpenuhi baik itu dalam penyediaan tempat ibadah atau hal lainnya yang berbasis agama. Dalam hal penjagaan jiwa (*hifdz an-nafs*) pengelolaan bendungan mempunyai petugas yang menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan bendungan. Dalam hal penjagaan akal (*hifdz al-aql*) pengelolaan bendungan ini pernah melaksanakan sosialisasi dalam hal menjaga dan melestarikan bendungan untuk kedepannya. Dalam hal penjagaan keturunan (*hifdz an-nasl*) baik itu lembaga pendidikan formal ataupun informal pengelolaan bendungan belum terpenuhi dikarenakan bukan tujuan dari diebtuknya lembaga ini. Dan yang terakhir dalam hal penjagaan harta (*hifdz al-maal*) pengelolaan bendungan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Kecamatan Terara.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pengelolaan bendungan pandan duri ini belum optimal karena pariwisatanya belum jalan atau masih dalam tahap uji. Jadi pengelolaan di Bendungan Pandan duri ini mengatur irigasi, budidaya perikanan, administrasi dan kepegawaian. Selain itu bisa dimanfaatkan sebagai budidaya perikanan, memancing atau berjaring, penyewaan jasa perahu, penyewaan lahan parkir dan tanaman musiman.

Pengelolaan bendungan pandan duri dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam khususnya maqashid syariah belum terpenuhi semua. Karena dari 5 indikator tersebut ada 1 yang belum terpenuhi. Dalam hal penjagaan agama (*hifdz ad-din*) pengelolaan bendungan sudah menyediakan tempat ibadah, dalam hal penjagaan jiwa (*hifdz an-nafs*) pengelolaan bendungan dalam pemeliharaan sudah ada yang bertugas menjaga kebersihan dan keamanan. Dalam hal penjagaan akal (*hifdz al-aql*) pengelolaan bendungan sudah beberapa kali melaksanakan sosialisai, penjagaan keturunan (*hifdz an-nasl*) belum terpenuhi baik itu dalam penyediaan lembaga pendidikan formal maupun non

formal karena itu bukan tupoksi dari pengelolaan bendungan itu sendiri. Dan yang terakhir dalam hal penjagaan harta (hifdz al-maal) pengelolaan bendungan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Kecamatan Terara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan bendungan dalam mensejahterakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam di kecamatan terara lombok timur belum terpenuhi semua.

SARAN

1. Kepada pengelola bendungan diharapkan lebih mengoptimalkan program-program yang telah dijalankan dan kalau bisa ditambah lagi programnya agar bisa melibatkan masyarakat lebih banyak lagi dalam setiap programnya supaya masyarakat Kecamatan Terara juga semakin maju.
2. Kepada BWS selaku unit pengelola bendungan agar membuka pariwisata dibendungan pandan dure karena ini akan sangat dimanfaatkan oleh masyarakat yang dimana bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Terara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A.Y. 2017. *Membumikan Sifat Rasul Dalam Kepemimpinan Pendidikan. Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7, No 2.*
- Amirus, S. 2015. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. Equilibrium, Vol. 3, No. 2.*
- Armus, R, dkk. 2021. *Pengembangan Sumber Daya Air. Yayasan Kita Menulis.*
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua.* Prenada Media Group. Jakarta.
- Bisri, Hasan, R. 2019. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Waduk Gunungrowo Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.* Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Darmawan, Dkk. 2022. *Hadits Tentang Kejujuran Sebagai Spirit Untuk Generasi Milenial Di Tanah Air. Gunung Djati Conference Serises Vol. 8.*
- Fakhrudin, A. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Dalam Konteks Persekolahan. Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim Vol. 9, No. 2.*
- Goffar, A. 2016. *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-qur'an dan Hadits). Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 8, No.1.*
- Hasan, M. dkk. 2022. *Etika Bisnis Konsep, Teori, dan Isu-isu Kontemporer.* Kota Malang.

- Hafifi,C.2022. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Wanasaba Lauk, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur. Skripsi Universitas Mataram.*
- Intan, M. N. 2020. *Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kilang Kecamatan Montong Gading Kab.Lombok Timur. Universitas Mataram.*
- Ismail.2018.*Kesejahteraan Petani Jagung Dalam Tinjauan Maqasid Syariah.*Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Maliq Ibrahim Malang.
- Mawali, D. 2021. *Analisis Dampak Bendungan Meniting Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Dusun Murpeji Desa Dasan Geria Kec. Lingsar Kab. Lobar. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.)*
- Mustafa, A.H. dkk. 2021. *Pengelolaan Pendidikan.* Yayasan Kita Menulis.
- Purwana, A. E. 2014. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Justicia Islamica Vol. 11, No. 1.*
- Pusparini, M, D. (2015). *“Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syariah)”*. Islamic Economic Journal, 1(1).
- Raveno, H. 2019. *Strategi kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal di pasar kuno lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*
- Sabri, SE., MM., CRDB., MM., Susanti, M. S.E., M. Ak. 2021. *Kewirausahaan Pemanfaatan Limbah Pelapah Kelapa Sawit Dalam Menunjang masyarakat Desa.* Kota Bandung.
- Setyawati, E. C. SE., MH. 2021. *Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.* Sumatera Barat.
- Sosilawati, ST.,MT., dkk. 2017. *Sikronasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020 . Vol. 1*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif.* Alfabeta. Bandung
- Tanjung, R. dkk. 2022. *Pengantar Manajemen Modern.* Yayasan Kita Menulis.
- Tyas, R. N. 2019. *Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad SAW.* (Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).
- Yani, M. 2021. *Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Al-Hikmah Vol 3, No 2 – 2021.*
- Zulfikar.A.D, Adilah, N. A,dkk. 2019. *Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam. Jurnal Iqtisaduna Vol. 5, no. 2.*